

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Menurut Drs. Ec. Herman Budi Sasono, MM (2015), Mekanisme kegiatan bongkar muat dari atas kapal kemudian ditata didalam gudang untuk menghindari *broken space* gudang, kemudian pada waktunya muatan dibongkar lagi dan dimuat ke atas truk yang menunggu di luar pintu gudang untuk selanjutnya dikirim ke pabrik atau gudang importir di luar daerah pelabuhan,

Mengingat Indonesia adalah Negara Maritim, maka tidak akan lepas dari kegiatan perdagangan lewat moda transportasi laut, karena pembongkaran dan pemuatan sangat di butuhkan guna kelancaran barang sampai kepada penerimanya, maka perusahaan bongkar muat sangat berperan penting dalam kegiatan ekspor dan impor.

Sebagai perusahaan bongkar muat (PBM) yang memiliki status badan hukum, mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang melalui moda transportasi laut baik barang untuk di ekspor ataupun di impor.

Dalam hal tersebut diatas, Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Adhiguna Putera Cabang Banten, yang mempunyai kegiatan khusus yaitu melayani pembongkaran barang curah batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten, selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan yang terbaik. Agar mendapatkan pencapaian hasil maksimal, efisien, dan memenuhi standar yang telah ditetapkan, maka perusahaan perlu membuat *planning* dan *prosedur* mengenai penanganan proses pembongkaran guna kelancaran dan mempersingkat waktu proses bongkar di dermaga.

Menurut Haris dkk (2017) Kegiatan Bongkar Muat adalah kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal atau

sebaliknya (*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang dari dermaga di lambung kapal ke gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargo doring*) dan kegiatan pengambilan barang dari gudang/lapangan di bawa ke atas truck atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

jenis-jenis kegiatan bongkar muat sebagai berikut :

1. ***Stevedoring*** → proses pembongkaran barang muatan dari kapal ke dermaga dengan menggunakan alat pembongkaran, dan sebaliknya untuk barang yang muat dari dermaga ke atas kapal.
2. ***Cargo doring*** → adalah proses dibawanya barang muatan kapal yang sudah sudah diturunkan ke dermaga dan dibawa menuju ke gudang penyimpanan pelabuhan, dan sebaliknya untuk barang yang akan di ekspor dan dikeluarkan dari gudang penyimpanan lalu dibawa ke dermaga untuk siap dimuat keatas kapal.
3. ***Receiving / Delivery*** → adalah proses penerimaan barang yang sudah di bawa ke gudang / lapangan penumpukan dan diterima oleh pemilik barang (***Consignee***), dan sebaliknya proses pengiriman barang yang akan diekspor dari pengirim ke gudang / lapangan penumpukan untuk di bawa ke dermaga.

Yang penulis dapatkan selama praktek mengikuti proses kegiatan pembongkaran, ditemukan adanya beberapa kendala atau hambatan yang mengakibatkan terlambat nya proses pembongkaran batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten, sebagai berikut:

1. ***Cuaca*** → Kebetulan pada saat penulis melakukan praktek darat pada bulan-bulan mendekati akhir tahun maka cuaca tidak bisa di prediksi seperti,hujan lebat,angin yang kencang sehingga menimbulkan gelombang tinggi sehingga kapal tidak bisa sandar tepat waktu atau sandar dengan cepat melainakn harus menunggu dan bisa memperlambat proses pembongkaran.

2. **Belt conveyor** → Alat ini harus di perhatikan karena keadaannya sudah lama dan terlihat sudah menipis sekali sehingga bisa menimbulkan putus dan menghambat kegiatan proses pembongkaran.
3. **Suhu Udara** → Pada saat musim hujan batubara akan lembab dan menimbulkan kepadatan sehingga bisa nge blok dan akan lama di proses oleh hooper sehingga pembongkaran menjadi lambat.
4. **Antrian Kapal** → Kapal mengantri masuk dermaga menunggu giliran sehingga memperlambat waktu pembongkaran.
5. **Pelayanan** → Kurang disiplinnya TKBM sehingga terlambat dalam menangani pembongkaran.
6. **Human Errors** → Kesalahan dalam pengisian dokumen sehingga terjadi keterlambatan dalam penagihan biaya.

Saat penulis mengikuti Praktek Ddarat di perusahaan bongkar muat tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul KTI sebagai berikut :
 “PROSES BONGKAR MUAT BATUBARA DI DERMAGA PLTU SURALAYA BANTEN KM. ADHIGUNA TARAHAN VOYAGE. 05 OLEH PERUSAHAAN BONGKAR MUAT PT. ADHIGUNA PUTERA CABANG BANTEN”. Karena bongkar muat sangat penting khususnya di Negara Indonesia sebagai poros maritime dunia, dan berguna untuk meningkatkan perekonomian khususnya melalui jasa pembongkaran batubara untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di Jawa-Bali.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mempermudah pembahasan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bongkar muat batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten?
2. Apa saja alat-alat yang di gunakan dalam proses bongkar muat batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten?
3. Apa saja dokumen yang di perlukan dalam proses bongkar muat batubara?

4. Siapa saja orang yang bekerja pada saat pembongkaran di dermaga PLTU Suralaya Banten?
5. Bagaimana cara persiapan pembongkaran di dermaga PLTU Suralaya Banten?
6. Bagaimana cara pelaksanaan pembongkaran di dermaga PLTU Suralaya Banten?
7. Bagaimana cara penyelesaian pembongkaran di dermaga PLTU Suralaya Banten?
8. Hambatan apa yang terjadi pada saat proses bongkar muat batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten?
9. Cara apa saja untuk mengatasi hambatan yang ada pada proses bongkar muat batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan
 - a. Mengetahui proses bongkar muat batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten.
 - b. Mengetahui alat-alat apa saja yang digunakan dalam proses bongkar muat batubara di PLTU Suralaya Banten.
 - c. Mengetahui dokumen yang diperlukan dalam proses bongkar muat batubara PLTU Suralaya Banten.
 - d. Mengetahui orang yang bekerja pada saat pembongkaran di dermaga PLTU Suralaya Banten.
 - e. Mengetahui cara persiapan pembongkaran di dermaga PLTU Suralaya Banten
 - f. Mengetahui cara penyelesaian pembongkaran di dermaga PLTU Suralaya Banten
 - g. Mengetahui hambatan apa saja yang terjadi pada proses bongkar muat batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten
 - h. Mengetahui cara mengatasi hambatan yang ada pada proses bongkar muat batubara di dermaga PLTU Suralaya Banten.

2. Kegunaan Penulisan

a. Secara Teoritis

Bisa memberikan masukan pemikiran/wawasan alur proses pembongkaran muatan curah batubara di PLTU Suralaya Banten dari mulai pembongkaran sampai barang ditempatkan di lapangan penumpukan batubara.

b. Secara Praktis

Bertambah nya pengetahuan tentang proses pembongkaran muatan curah batubara di PLTU Suralaya Banten, semoga bisa bermanfaat khusus nya bagi penulis sendiri dan umum nya bagi orang lain.

1.4. Sistematika Penulisan

Supaya tersusun pembahasan dan pokok masalahnya mudah untuk di pahami, maka penulis menyusun secara garis besar gambaran tentang sistematika penulisan karya tulis yang akan dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut :

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penulisan serta Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang bongkar muatan curah batubara menurut teori-teori para ahli.

BAB 3: Metode Pengumpulan Data

Bab ini menjelaskan tentang Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, dan Sumber Data.

BAB 4: Pembahasan Dan Hasil

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum secara garis besar Obyek Pengamatan, membahas permasalahan yang terjadi pada saat proses pembongkaran, serta hasil mengenai proses bongkar muat curah batubara di PLTU Suralaya Banten.

BAB 5: Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada pembahasan dan hasil.